



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN *TALKING STICK*
PADA PEMBELAJARAN IPS EKONOMI KELAS VIII^F
DI MTsN BABAKAN-CILEDUG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

YAYAH SAKIYAH
(5 8 4 4 0 9 2 9)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

YAYAH SAKIYAH: *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Talking Stick pada Pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII^F Di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon”.*

Motivasi belajar merupakan penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru seyogyanya memerankan diri sebagai motivator bagi murid-muridnya. Peran guru sebagai motivator ini diharapkan dapat mendorong peristiwa belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Namun, pada realitanya, kondisi pembelajaran IPS-Ekonomi pada siswa kelas VIII MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa guru IPS kurang menyediakan suasana belajar yang kondusif, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya tanpa mengembangkannya. Hal ini menjadikan pembelajaran terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga motivasi belajar siswa kurang. Dimana siswa memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti ngobrol saat jam pelajaran dimulai, mengantuk, dan izin keluar kelas. *Talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam pelaksanaannya penuh dengan nuansa permainan sehingga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan data tentang penerapan *talking stick*, motivasi belajar siswa serta menggambarkan data tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasilnya melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *talking stick*. *Talking stick* adalah metode pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan gagasan. Sehingga siswa dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, *talking stick* juga memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa belajar sambil bermain.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang berbentuk empirik yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara kolaborasi suatu alternatif pembelajaran. Data yang digunakan ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, angket dan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII^F MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon yang berjumlah 45 siswa.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi telah mampu meningkatkan aktivitas mengajar guru sebesar 3% dari 69% menjadi 72%. Aktivitas belajar siswa sebesar 8% dari 67% menjadi 72%. Selain itu, motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan 66% siswa menyatakan termotivasi. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menerapkan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi dan hasilnya cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat 13,6% dari nilai rata-rata sebesar 70% pada prasiklus naik menjadi 82,3% pada siklus I naik lagi menjadi 83,6% pada siklus II.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kekhadirat Allah SWT. yang berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berbagai hambatan dan keraguan serta suka dan duka telah penulis alami. Dan merupakan suatu karunia yang luar biasa setelah masa-masa sulit dan melelahkan itu dapat terlewati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS-Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Jurusan Tadris IPS-Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Drs. Nasehudin, M.Pd, Dosen penguji I sidang munaqosah atas pertanyaan dan masukannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd, Dosen penguji II sidang munaqosah atas pertanyaan dan masukannya.
7. Bapak DR. Aris Suherman, M.Pd, Dosen pembimbing metodologi (I) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Drs. Mahdi, M.Ag, Dosen pembimbing konten (II) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak Drs. Alim Syahrudin, M.M.Pd, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babakan - Ciledug Kabupaten Cirebon yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.
10. Seluruh Staf Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama penulis mengadakan penelitian.
11. Seluruh Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, walaupun dalam penyajiannya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan.

Amiiin.....

Cirebon, Juli 2012

Penyusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Berpikir.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Motivasi Belajar	12
B. <i>Talking Stick</i>	23
C. Pembelajaran IPS-Ekonomi	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	34
D. Waktu Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Paparan Hasil Penelitian	50
B. Analisis Data	72
C. Pembahasan.....	103
D. Hasil Penelitian	107



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. saran	113
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Tes dan Angket	49
Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Observasi	49
Tabel 1.3 Refleksi Kegiatan Prasiklus	53
Tabel 1.4 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	62
Tabel 1.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	71
Tabel 1.6 Rekapitulasi Aktivitas Mengajar Guru	72
Tabel 1.7 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	76
Tabel 1.8 Angket Nomor Item 1	81
Tabel 1.9 Angket Nomor Item 2	82
Tabel 2.1 Angket Nomor Item 3	83
Tabel 2.2 Angket Nomor Item 4	83
Tabel 2.3 Angket Nomor Item 5	84
Tabel 2.4 Angket Nomor Item 6	85
Tabel 2.5 Angket Nomor Item 7	85
Tabel 2.6 Angket Nomor Item 8	86
Tabel 2.7 Angket Nomor Item 9	87
Tabel 2.8 Angket Nomor Item 10	87
Tabel 2.9 Angket Nomor Item 11	88
Tabel 3.1 Angket Nomor Item 12	89
Tabel 3.2 Angket Nomor Item 13	89
Tabel 3.3 Angket Nomor Item 14	90
Tabel 3.4 Angket Nomor Item 15	90
Tabel 3.5 Angket Nomor Item 16	91
Tabel 3.6 Angket Nomor Item 17	91
Tabel 3.7 Angket Nomor Item 18	92
Tabel 3.8 Angket Nomor Item 19	93
Tabel 3.9 Angket Nomor Item 20	93
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS-Ekonomi	94



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus	95
Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	97
Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	99
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa	101
Tabel 4.6 Jumlah Kenaikan pada Tahap Prasiklus Sampai Akhir Siklus II	110



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	11
Gambar 1.2 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Hopkins	38
Diagram 1.1 Aktivitas Mengajar Guru	75
Diagram 1.2 Aktivitas Belajar Siswa	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sebenarnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di tangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas (Djaali, 2008:4).

Guru dalam kegiatan pembelajaran, dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu mengajarnya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Padahal, motivasi belajar itu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar seseorang sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar.

Raymond & Judith dalam Annam (2004: 12) menyatakan bahwa:

“Motivasi belajar harus menemukan wilayah bersama-sama dengan motivasi bermain, motivasi untuk menjadi seorang teman yang baik, motivasi lain yang ada dan lahir dalam perkembangan kehidupan anak. Dimana semakin besar motivasi belajar menjadi bagian dari sebuah kebiasaan, rutinitas dan prioritas dalam kehidupan anak, maka semakin efektif dan harmonis mereka untuk belajar dalam sebuah tempat yang disebut sekolah”.

Tantangan guru dalam mengajar akan semakin kompleks. Siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Persoalannya adalah guru sering kali kurang memahami bentuk-bentuk metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Ketidapahaman itulah membuat banyak guru secara praktis hanya menggunakan metode konvensional, sehingga banyak siswa merasa jenuh, bosan atau malas mengikuti pelajaran (<http://dedenbinlaode.blogspot.com>).

Bila kondisi tersebut dibiarkan terus menerus, maka dapat dipastikan suasana pembelajaran berjalan secara monoton tanpa ada variasi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya guru mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, apalagi dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya IPS-Ekonomi, guru harus menunjukkan semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajarannya dan menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap pembelajarannya sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS, apalagi IPS merupakan mata pelajaran yang tidak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dipedulikan siswa pada umumnya sebab dalam IPS lebih banyak menghafal sehingga dalam pembelajarannya dirasa menjenuhkan dan membosankan. Melihat kondisi seperti itu, maka penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif dan menyenangkan.

Mujtahid (2011: 85-86) menyatakan bahwa:

“Efektif tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh intensitas guru. Supaya bisa berjalan secara intensif, maka guru dituntut memiliki metode yang kreatif untuk menciptakan kreasi-kreasi baru yang mampu menghidupkan suasana belajar siswa. Oleh karena itu, di sinilah perlunya pengembangan metode itu dilakukan oleh seorang guru. Guru tidak boleh berhenti dari pengembangan pribadi, termasuk masalah metode yang dipakai”.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar guru, kondisi pembelajaran IPS khususnya IPS-Ekonomi pada siswa kelas VIII MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa guru IPS kurang menyediakan suasana belajar yang kondusif, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya tanpa mengembangkannya. Hal ini menjadikan pembelajaran terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga siswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Dimana siswa masih menganggap kegiatan pembelajaran tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti mengobrol saat jam pelajaran dimulai, izin ke luar kelas, dan mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya pemecahannya yaitu dengan menerapkan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi. Pada prinsipnya, *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. *Talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif (<http://tarmizi.wordpress.com>).

Pembelajaran dengan *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan *talking stick* ini diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari, kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Sementara itu, guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Selanjutnya guru meminta peserta didik menutup bukunya kemudian mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik dan peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *stick* bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu tertentu, begitu hingga lagu dinyatakan berhenti oleh guru dengan tanda-tanda tertentu yang telah disepakati. Langkah akhir dari *talking stick* adalah guru memberikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Kemudian guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan (Suprijono, 2009: 109-110).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti **bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berbentuk empirik.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah **deskripsi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menghadapi permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada:

1. Prosedur penerapan *talking stick* yang digunakan pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.
3. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasilnya melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasilnya melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan data tentang penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memaparkan data tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.
3. Untuk menggambarkan data tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasilnya melalui penerapan *talking stick* pada pembelajaran IPS-Ekonomi kelas VIII di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon?

D. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan, manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, guru, dan institusi pendidikan lainnya) dalam pengambilan kebijakan mutu pendidikan.
 - b. Sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan pembelajaran aktif dan menyenangkan serta peningkatan profesionalisme guru dan praktek pembelajaran di kelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS-Ekonomi karena adanya unsur bermain dan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran IPS-Ekonomi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS-Ekonomi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang metode-metode pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengimplementasian metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

E. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Guru sebagai input pelaksana proses pembelajaran harus mampu menggunakan metode

pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (<http://dedenbinlaode.blogspot.com>).

Metode pembelajaran klasikal yang selama ini digunakan guru, terutama guru IPS-Ekonomi pada siswa kelas VIII MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon harus dikembangkan dan diperkaya dengan memberikan nuansa permainan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena karakteristik siswa kelas VIII MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon selalu saja ingin bermain walaupun dalam situasi pembelajaran.

Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antar individu satu dengan yang lain, maka metode pembelajaran guru juga selayaknya tidak terpaku hanya pada metode tertentu saja, akan tetapi harus bervariasi. Di samping didasari pertimbangan keragaman siswa, pengembangan berbagai metode pembelajaran juga dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka tidak jenuh dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Itulah sebabnya maka didalam menentukan metode-metode pembelajaran yang akan dikembangkan, guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang siswa-siswanya, keragaman kemampuan, motivasi, minat dan karakteristik pribadi lainnya. Apalagi motivasi belajar itu penting artinya dalam proses belajar siswa. Dimana siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajarnya dengan demikian tidak akan mendapatkan kualitas belajar dan prestasi yang baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Di sini tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga ia mau melakukan belajar.

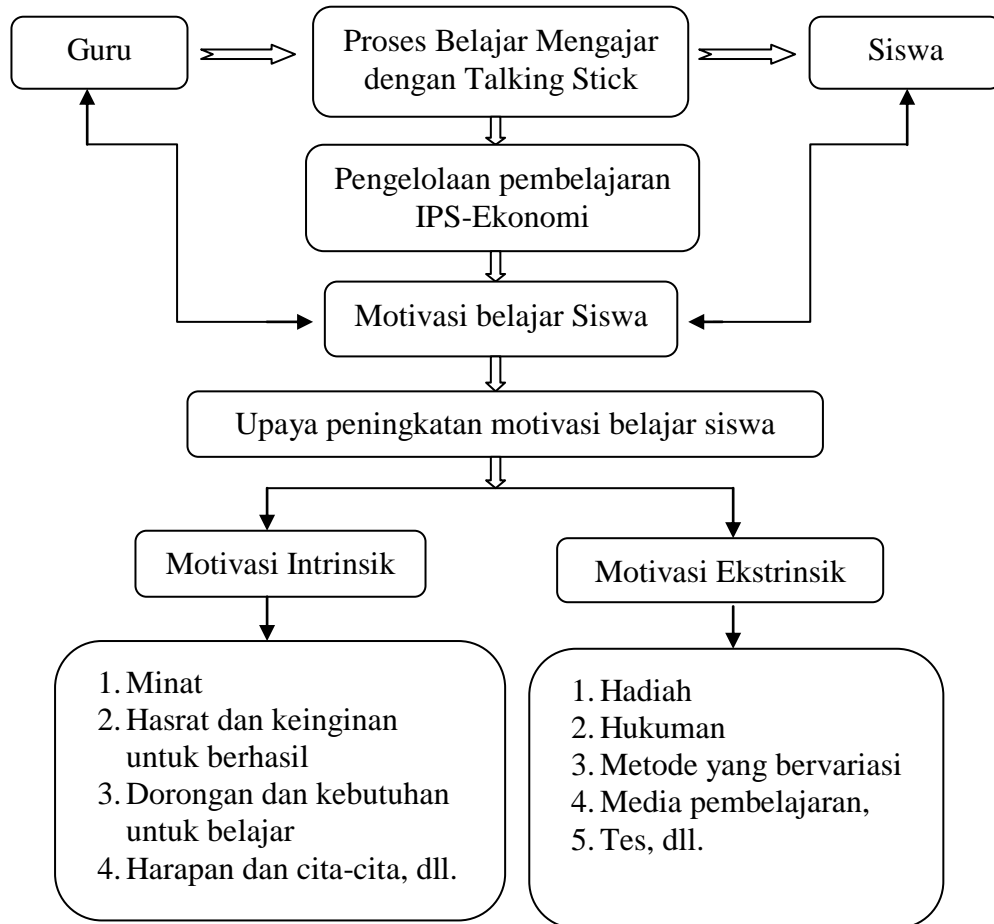
Untuk memberikan ketertarikan dan suasana menyenangkan kepada siswa, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan *talking stick*. Metode ini dalam pelaksanaannya penuh dengan nuansa permainan tetapi tidak meninggalkan hakikat proses pembelajaran itu sendiri. Melalui *talking stick*, siswa dituntut untuk memahami dan menguasai materi pelajaran karena akan digunakan sebagai jawaban saat diajukan pertanyaan oleh guru (<http://dedenbinlaode.blogspot.com>). Selain itu, dengan metode ini siswa dilatih keterampilan berbicaranya dalam mengungkapkan suatu pendapat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik (Annisatul, 2009:79). Dalam hal ini peningkatan motivasi belajar yang disebabkan penggunaan *talking stick* dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS-



Ekonomi khususnya pada siswa kelas VIII MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan gambar kerangka pikir penelitian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Jika proses pembelajaran IPS-Ekonomi di MTsN Babakan-Ciledug Kabupaten Cirebon menerapkan *talking stick*, maka motivasi belajar siswa meningkat dan pembelajaran akan lebih bermakna, karena siswa terlibat langsung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Berdiati, Ika. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis PAKEM*. Bandung: Segi Arsy.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar: Membantu Guru dalam Perencanaan Pengajaran, Penilaian Perilaku, dan Memberi Kemudahan kepada Siswa dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- J. Wlodkneski, Raymond dan H. Jaynes, Judith. 2004. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufaroqah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Masdudi & Nasehudin. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Cirebon: STAIN Press.
- Masdudi. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cirebon: Al-Tarbiyah Press.
- Mulyasa, Enco. 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research): Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman. 2007. *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Bandung: Alqaprint.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Aris, Dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS): Khusus untuk Mahasiswa STAIN Cirebon*. Cirebon: STAIN Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah & Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yakut. 2010. *Penerapan Variasi Metode untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 2 Cipeujeuh Kulon Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Website:

<http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/11/metode-talking-stick-dan-hasil-belajar.html>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156062-pengertian-metode-talking-stick.html>

<http://ilmukami.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran-talking-stick.html>

<http://lib.uin.malang.ac.id>

<http://library.um.ac.id/talking-stick-sebagai-teknik-peningkatan-motivasi-dan-hasil-belajar-pada-pokok-materi-keragaman-suku-bangsa-dan-budaya-studi-kasus-siswa-kelas-v-semester-i-sdn-sumbersuko-ii-pasuruan-aksinatul-prima-48188.html>

<http://tarmizi.wordpress.com>